

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas VI SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, kinerja guru dan prestasi siswa kelas VI SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2017.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul yang beralamatkan di Jl. KH. Wachid Hasyim No.60, Sanggrahan, Ringinharjo, Bantul.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.

1. Identifikasi Variabel:

a. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.²⁶ Dari definisi tersebut maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi siswa (Y).

b. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah sebagai variabel stimulus, input, dan prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.²⁷ Dari definisi tersebut maka variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

2) Kinerja Guru (X_2)

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memimpin warga sekolah dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan murid. Aspek dan indikator *leader* dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah:

25 Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Kedelapan. Bandung: CV. Alfabeta. Hal. 2.

26 Ibid. Hal. 3.

27 Ibid. Hal. 3.

- 1) Kepribadian : jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
- 2) Pengetahuan : Memahami kondisi tenaga kependidikan Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.
- 3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah : Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
- 4) Kemampuan mengambil keputusan : Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- 5) Kemampuan berkomunikasi : Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar.

Kuesioner kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari kuesioner kepemimpinan kepala sekolah Sri Lestari (2006) dengan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kuesioner Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Kepribadian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
3.	Pemahaman tentang visi misi sekolah	17, 18, 19	3
4.	Kemampuan mengambil keputusan	20, 21, 22, 23	4
5.	Kemampuan berkomunikasi	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7
Jumlah			30

b. Kinerja Guru (X_2)

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya. Pengukuran kinerja guru dalam penelitian ini didasarkan pada instrumen penilaian kinerja guru (PKG) yang terdiri dari 14 kompetensi yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru, bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, komunikasi

dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua peserta didik, dan masyarakat, penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Penilaian Kinerja Guru

No	Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Mengenal karakteristik peserta didik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
3.	Pengembangan kurikulum	1, 2, 3, 4	4
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	11
5.	Memahami dan mengembangkan potensi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
6.	Komunikasi dengan peserta didik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
7.	Penilaian dan evaluasi	1, 2, 3, 4, 5	5
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	1, 2, 3, 4, 5	5
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	1, 2, 3, 4, 5	5
10.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
11.	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	1, 2, 3	3
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat	1, 2, 3	3
13.	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3	3
14.	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Jumlah			78

c. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Pengukuran prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai raport semester I tahun pelajaran 2017/2018.

3. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono, *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²⁸ Pemberian skornya adalah sebagai berikut:

Selalu	(SL)	= 4
Sering	(SR)	= 3
Kadang-kadang	(KD)	= 2
Tidak Pernah	(TP)	= 1

D. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 46 orang guru dan 77 siswa kelas VI SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul. Penelitian ini merupakan studi

²⁸ Ibid. Hal. 60.

²⁹ Ibid. Hal. 55.

populasi karena meneliti semua elemen yang ada di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul..

E. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer yaitu data aktual yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Data primer berupa hasil kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang sudah diolah dan biasanya sudah berupa arsip, buku, literatur, bahan bacaan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁰ Dalam hal ini, kuesioner akan diberikan langsung kepada responden.

2. Dokumentasi

Untuk mencari data prestasi guru dan siswa SD Unggulan ‘Aisyiyah Bantul digunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.”³¹

3. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara dialog langsung dengan sumber informasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).³²

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauhmana alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukur. Untuk mengetahui validitas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini

30 Opcit. Hal. 135.

31 Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 158.

32 Ibid. Hal. 160.

adalah metode korelasi *Product Moment Pearson*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan dengan skor total atau keseluruhan. Hasil korelasi harus signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Kuesioner sebagai alat ukur dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5%. Rumus korelasi *Product Moment Pearson* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* (r hitung)

X = nilai dari tiap butir

Y = nilai total butir

N = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan, yang mampu memberi hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Indriantoro dan Supomo suatu alat ukur disebut reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,6. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang

skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau dan skala bertingkat (*rating scale*).³³

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total³⁴

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis Regresi Berganda dengan menggunakan SPSS Versi 23. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan dan kinerja guru (variabel bebas) terhadap prestasi belajar siswa dan prestasi guru (variabel terikat), yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Prestasi Siswa

a = Konstanta

³³ Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit UPFE. Hal. 61.

³⁴ Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 89.

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Kinerja Guru

e = Kesalahan pengganggu

b_1, b_2 = Koefisien regresi X_1, X_2